

HUBUNGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DAN TEKANAN DARAH PADA SOPIR TAKSI PT. POOL BLUEBIRD KALIBATA

Malistia Yuan Dwi Rahma

Abstrak

Kelelahan kerja merupakan kondisi penurunan kapasitas fisik dan mental yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti beban kerja, durasi kerja, pola istirahat, serta karakteristik individu. Sopir taksi memiliki karakteristik pekerjaan dengan jam kerja yang panjang, tuntutan kewaspadaan tinggi, serta paparan stres kerja yang berkelanjutan, sehingga berpotensi mengalami kelelahan kerja. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kesehatan, salah satunya berupa perubahan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kelelahan kerja dan tekanan darah pada sopir taksi di PT. Pool Bluebird Kalibata. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 99 sopir taksi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Tingkat kelelahan kerja diukur menggunakan kuesioner *Swedish Occupational Fatigue Index* (SOFI), dan tekanan darah diukur menggunakan alat ukur *sphygmomanometer* digital. Uji korelasi Spearman, antara tingkat kelelahan kerja dan tekanan darah menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah ($p > 0,05$). Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan kerja dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada sopir taksi PT. Pool Bluebird Kalibata. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan darah pada sopir taksi kemungkinan lebih dipengaruhi oleh karakteristik responden, seperti usia dan durasi kerja, dibandingkan tingkat kelelahan kerja.

Kata Kunci: Sopir Taksi, Kelelahan Kerja, Tekanan Darah, Hipertensi

RELATIONSHIP BETWEEN WORK FATIGUE LEVEL AND BLOOD PRESSURE AMONG TAXI DRIVERS AT PT. POOL BLUEBIRD KALIBATA

Malistia Yuan Dwi Rahma

Abstract

Work fatigue is a condition characterized by a decline in physical and mental capacity and is influenced by factors such as workload, working hours, rest patterns, and individual characteristics. Taxi drivers have job characteristics that include long working hours, high demands for alertness, and continuous exposure to work-related stress, which may increase the risk of work fatigue. This condition can affect health, including changes in blood pressure. This study aimed to examine the relationship between work fatigue and blood pressure among taxi drivers at PT Pool Bluebird Kalibata. This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 99 taxi drivers were selected using purposive sampling. Work fatigue was measured using the Swedish Occupational Fatigue Index (SOFI) questionnaire, while blood pressure was measured using a digital sphygmomanometer. Spearman correlation analysis showed that the significance value (2-tailed) was $p > 0.05$, indicating no significant relationship between work fatigue and either systolic or diastolic blood pressure among taxi drivers at PT Pool Bluebird Kalibata. These findings suggest that blood pressure among taxi drivers may be more influenced by respondent characteristics, such as age and working duration, rather than work fatigue alone.

Keywords: Taxi Driver, Work Fatigue, Blood Pressure, Hypertension